**LAPORAN KEGIATAN**

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

**SMK N 3 KASIHAN (SMSR) YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

JL PG. Madukismo, Bugisan, Yogyakarta 55182



**Disusun oleh** :

Afifudin

12206241023

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

PengesahanLaporanKegiatanPraktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Bantul,

Nama : Afifudin

NIM : 12206241023

Jurusan : PendidikanSeni Rupa

TelahmelaksanakankegiatanPraktikPengalamanLapangan (PPL) di SMK NegeriKasihan Bantul padatanggal 10 Agustus 2015 sampaidengan 12 September 2015. Hasilkegiatantercantumdalamnaskahlaporanini.



Yogyakarta, 12 September 2015

DosenPembimbing PPL Guru Pembimbing PPL

|  |  |
| --- | --- |
| **Arsianti Latifah, S. Pd., M. Sn.** | **M. Zumarudin, S. Pd.** |
| NIP. 19750131 200112 2 002 | NIP. 196408111989021004 |
| Mengetahui, |  |
| KepalaSekolah SMK N 3 Kasihan | Koordinator KKN-PPL |

|  |  |
| --- | --- |
| **Drs. RakhmatSupriyono, M.Pd** | **Sihono, S.Pd** |
| NIP. 195804061986031013 | NIP. 196009071989021001 |

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta dapat berjalan lancar sehingga penyusunan laporan PPL 2015 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas seluruh program PPL yang penulis laksanakan di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta pada tanggal 10Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Djoko Santoso, M.Pd. Selaku DPL PPL yang menyerahkan dan menarik PPL UNY di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta.
2. IbuArsianti Latifah, S. Pd., M. Sn., Selaku DPL PPL Jurusan.
3. Bapak Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta,
4. Bapak Sihono, S.Pd selaku Koordinator PPL SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta,
5. Bapak Zumarudin,S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta,
6. Bapak/Ibu Guru, karyawan, dan siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta atas kerjasama yang terjalin dengan baik,
7. Teman-teman tim PPL UNY SMK 3 Kasihan Bantul (SMSR) 2015,
8. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu.

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih kurang dari sempurna, maka dari itu dengan kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Afifudin

NIM 12206241023

**DAFTAR ISI**

HALAMANJUDUL……………………………………………………………………… i

HALAMAN PENGESAHAN………………………………………………..…………… ii

KATA PENGANTAR……………………………………………………......…………… iii

DAFTAR ISI…………………………………………………………………..…………… iv

ABSTRAK………………………………………………………………….....…………… v

BAB I

PENDAHULUAN…………………………………………………………………………,,,1

A. Analisis Situasi (Kondisi dan Potensi Pembelajaran)………………..…...……..1

B. Rancangan Kegiatan.............................................………………………………3

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANANALISIS HASIL…………………………6

1. Persiapan………………………………………………………………………………...6
2. Pelaksanaan PPL (Praktik Mengajar Terbimbing)…………………….…..…………...7
3. Praktik Mengajar…………………………………………………………...…………....9
4. Teknik Evaluasidan Hasil ………………………………………………....……………13
5. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi………………………………..........…………13

BAB III

PENUTUP……………………………………………………………………..……..………17

1. Kesimpulan………………………………………………………………...……..….......17
2. Saran………………………………………………………………………..……..…......17

DAFTARPUSTAKA…………………………………………………………..……..……...19

LAMPIRAN…………………………………………………………………....……..……...20

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**DI SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL**

**(SMSR YOGYAKARTA)**

**ABSTRAK**

Kegiatan PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa S1 program kependidikan yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati permasalahan sekolah atau lembaga.

Secara umum metode yang digunakan diantaranya observasi pra PPL, pengadaan kuliah pengajaran mikro/*micro teaching*, penyusunan rancangan program, pembekalan oleh DPL PPL, persiapan mengajar dengan konsultasi guru pembimbing, memberikan materi dalam KBM, pelaksanaan program dan monitoring oleh DPL PPL dan penyusunan laporan PPL.

Kegiatan PPL sendiri bermanfaat untuk menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga, memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada disekolah, klub, atau lembaga, dan memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolahan, klub, atau lembaga dan juga dapat memahami karakter peserta didik secara nyata yang terjadi di lapangan. Menjadikan mahasiswa untuk lebih tanggap dan cepat mengambil terhadap hal-hal yang terjadi diluar perencanaan di dalam persekolahan, klub, ataupun di lembaga kependidikan lainya.

Secara khusus dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) yang mempunyai program studi seni rupa merupakan pengalaman yang berbeda dengan praktik di lembaga atau sekolah lainnya, dikarenakan setiap siswa mempunyai karakter yang unik dan berbeda dengan sekolah-sekolah umum lainya. Sehingga membutuhkan pendekatan, perlakuan, dan cara mengajar yang berbeda dengan sekolah-sekolah umum lainya. Dan di SMK Negeri 3 kasihan (SMSR) mahasiswa PPL dituntut cepat tanggap dan cepat bereaksi terhadap hal-hal atau kejadian diluar yang direncanakan. Secara keseluruhan PPL dapat melatih mahasiswa untuk siap terjun di dunia kependidikan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Afifudin

NIM 12206241023

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Lembar Observasi Sekolah

Lampiran 2 : Lembar Observasi Kelas

Lampiran 3 : Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 4 : Laporan Mingguan

Lampiran 5 : Laporan Dana

Lampiran 6 : Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 7 : Jadwal KBM

Lampiran 9 : Silabus

Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 11: Penetapan KKM

Lampiran 12 : Daftar Hadir Siswa

Lampiran 13 : Format Nilai

Lampiran 14: Nilai Tugas Siswa

Lampiran 15 : Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran 16 : Daftar Guru Pembimbing PPL

Lampiran 17 : Kalender Pendidikan SMK Tahun 2014/2015

Lampiran 18 : Dokumentasi Mengajar Dan Karya Siswa

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Analisis Situasi**

Kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain,

pembelajaran, media pembelajaran, sarana penunjang, dan fasilitas layanan sekolah lainnya, serta kedisiplinan dari sumber daya manusia yang ada.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2015 dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yang berlokasi di Jl. PG Madukismo, Bugisan, Bantul, Yogyakarta yang menempati kompleks kampus Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta yang terdiri atas tiga sekolah yaitu SMK Negeri 1 Kasihan (keahlian seni tari dan karawitan), SMK Negeri 2 Kasihan (keahlian seni musik), dan SMK Negeri3 Kasihan (keahlian seni rupa dan kriya)

Analisis situasi meliputi kondisi sekolah, potensi sekolah/lembaga, dan permasalahan yang terkait dengan Proses Belajar Mengajar (PMB).Lokasi SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta sangat strategis,terletak di pinggir jalan raya dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum.Suasana belajar sangat kondusif, tenang dan sejuk sebab keadaan lingkungan sekolah yang asri serta masih ada jarak anatara lokasi PBM dengan jalan raya.

Untuk mengembangkan potensi siswa SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) diadakan berbagai ekstrakulikuler yang digunakan sebagai wadah penyalur bakat, minat, dan kegemaran siswa.Kegiatan ekstrakulikuler ini meliputi pramuka,tonti, osis, dan lain sebagainya. Prestasi dari kegiatan ini telah membanggakan baik bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa sendiri.

**1. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang membidangi kelompok seni rupa dan kriya. Berlokasi di Jl. PG Madukismo, Bugisan, Bantul Yogyakarta. Luas area seluruhnya kurang lebih 22.786 m2, menempati kompleks Kampus Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta yang terdiri atas tiga sekolah yaitu SMK Negeri 1 Kasihan (SMKI) Yogyakarta yang membidangi keahlian seni tari dan karawitan, SMK Negeri 2 Kasihan (SMM) Yogyakarta yang membidangi

keahlian seni musik, SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yang membidangi keahlian seni rupa dan kriya. Letaknya sangat strategis, keadaan lingkungan sekolah jauh dari kebisingan aktivitas lalu lintas jalan raya dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum sehingga suasana yang tercipta sangat nyaman, tenang dan kondusif untuk belajar.

**Gedung SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakara terdiri atas dua unit, yaitu :**

**Unit 1 terdiri atas :**

1) Gedung A, untuk studio patung

2) Gedung B, untuk ruang teori

3) Gedung C, untuk studio grafis, teori, dan logistic

4) Gedung D, untuk ruang kepala sekolah, guru dan tata usaha

5) Gedung E,untuk ruang perpustakaan dan ruang pertemuan(meeting)

6) Gedung F, untuk ruang balai serbaguna

**Unit 2 terdiri atas :**

1) Gedung G, untuk studio lukis

2) Gedung H, untuk studio ukir dan batik

3) Gedung XI, untuk studio DKV dan teori

4) Gedung X, untuk studio dekorasi dan teori

5) Gedung Y, untuk studio keramik dan studio

6) Gedung Z, untuk mushola, kesekretariatan, sanggar pramuka, ruang OSIS dan UKS.

Fasilitas-fasilitas sebagai penunjang belajar-mengajar di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta cukup memadai, yaitu meliputi ruang teori yang cukup luas, studio kayu, studio dekorasi, studio fotografi, studio lukis, studio patung, laboratorium computer, perpustakaan, media pembelajaran, bahan dan alat (logistik), sarana olah raga, sumber pengajaran.

**2. Kondisi Non Fisik Sekolah**

SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta unggul dalam menghasilkan tenaga-tenaga professional dan siap pakai serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan didukung oleh Visi dan Misi sekolah yang jelas. Untuk data tingkat kelulusan 60% dari jumlah lulusannya terjun ke dunia industri, selebihnya melanjutkanke Perguruan Tinggi dan yang lainnya tidak terdata.

SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta termasuk sekolah menengah kejuruan yang dalam perkembangannyadibagi menjadi beberapa spesifikasi, yaitu keahlian seni dan kriya. Adapun kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum yang berbasis pada manajemen sekolah. Dengan harapan memberi peluang tumbuhnya potensi SMK dan institusinya untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah tersebutdengan mengacu pada standardan program umum yang ditetapkan secara nasional.

**3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta mempunyai susunan personalia yaitu :

a. Kepala Sekolah

b. Dewan Sekolah

c. Litbang

d. Waka Kurikulum

e. Waka Kesiswaan

f. Waka Sarpras

g. Waka Humas DU/DI

h. Koordinasi Tata Usaha Unit Bisnis

i. Kaprodi Seni Rupa

j. Kaprodi Kriya Kayu

Secara umum SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta sudah dapat dikatakan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, sehingga sangat membantu dalam proses kelancaran belajar mengajar.

**B. Rancangan Kegiatan**

Rancangan program pelaksanaan PPL tersusun dalam beberapa tahap, yaitu:

**1. Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan satu kali, yaitu pada gedung kuliah Gk4 LANTAI 2 Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Pendidikan Seni Kerajinan Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Pada tahap ini praktikan diberi materi pembekalan sebagai bekal atau persiapan dalam melaksanakan program PPL di SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta.

**2. Penyerahan**

Penyerahan mahasiswa PPL di lokasi yang dituju yaitu SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta. penyerahan dilakukan oleh Dosen yang ditugaskan untuk Penyerahan Bapak Drs. Djoko Santoso, M.Pd. dan diterima oleh Kepala Sekolah SMK N 3 Kasihan (Drs. Rakhmat Supriyono,M.Pd), Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum (Sihono,S.Pd), Wakil Kepala SekolahbagianKesiswaan (Eko Suprapto, S.Pd) dan Wakil Kepala Sekolah bagian Humas (Suranto, S.Pd., M.Sn)

**3. Penerjunan**

Penerjunan dilaksanakan di lokasi yang dituju yaitu SMK Negeri 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta. acara penerjunan ini dihadiri oleh 18 anggota KKN-PPL UNY 2015 dan koordinator PPL ( Sihono,S.Pd)

**4. Observasi**

Observasi merupakan suatu usaha untuk mengenali lingkungan sebelum benar-benar melakukan kegiatan yang sesungguhnya di lingkungan tersebut. Observasi sekolah dilaksanakn sebelum melakukan PraktikPengalaman Lapangan (PPL). Tujuannya untuk mengenal dan memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan dinamika aktifitas kehidupan di sekolah.

Dalam kegiatan observasi, mahasiswa lebih ditekankan pada usaha mengetahui konsep pembelajaran dalam kondisi riil di sekolah dan mencermati permasalahan-permasalahan dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut akan diperoleh suatu gambaran umum tentang situasi sekolah yang ada di sekolah, hal ini snagat bermanfaat bagi pelaksanaan praktikan PPL.

**a. Observasi Kelas**

Observasi kelas bertujuan untuk memahami kondisi pengajaran di kelas beserta fasilitas yang mendukung. Pelaksanaan observasi ini meliputi pengamatan aktivitas guru pada waktu mengajar dan aktivitas siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung serta mengenai materi beserta media pembelajaran yang digunakan.

**b. Observasi Prasekolah**

Observasi prasekolah bertujuan untuk memahami pengelolaan sekolah secara menyeluruh termasuk lembaga-lembaga yang ada di dalamnya.

**5. Praktik Mengajar**

Pada tahap ini praktikan melakukan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing. Praktikan diberikan keleluasaan untuk berpraktik tetapi dengan perjanjian pengawasan yang telah disepakati. Pengawasan berbentuk langsung dan tidak langsung. Berbentuk langsung yaitu guru mengawasi ketika praktikan mengajar, sedangkan pengawasan tidak langsung yaitu guru memberikan pengawasan melalui konsultasi RPP, media pembelajaran, dan situasi kelas yang praktikan lakukan.

**6. Evaluasi**

Pada tahap evaluasi terdapat dua cara. Pertama praktikan dievaluasi seusai mengajar kemudian diberi masukan. Kedua praktikan diberi nilai pada akhir berpraktik sesuai dengan kemampuan, baik dalam mengajar, kepedulian terhadap siswa, pengawasan kelas, penguasaan kelas, maupun persiapan mengajar yang telah praktikan tunjukkan selama PPL.

**7. Penyusunan Laporan**

Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan Guru Pembimbing, Koordinasi PPL Sekolah (Sihono, S.Pd), Kepala Sekolah yang menjabat saat ini ( Rakhmat Supriyono, M.Pd), dan Dosen Pembimbing Lapangan(Dr.I Ketut Sunarya, M.Sn)

**8. Penarikan**

Setelah selesai keseluruhan kegiatan PPL, maka diadakan penarikan secara resmi oleh Dosen yang ditugaskan untuk Penarikan 1. Bapak Drs. Djoko Santoso, M.Pd. pada tanggal 12 September 2015.

**BAB II**

**PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN**

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PMB) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kegiatan PPL itu sendiri merupakan praktik latihan mengajar yang sifatnya aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon pendidik.

Adapun visi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu sebagai wahana membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL yaitu penyiapan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan professional melalui pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan, serta pemantapan kemitraan UNY. Sehingga dari PPL ini diharapkan mahasiswa dapat mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan yang telah dimiliki. PPL dilaksanakan di sekolah yang sesuai dengan spesifikasi bidang keilmuan atau kompetensi mahasiswa yang bersangkutan.

1. **Persiapan PPL**

**a. Observasi**

Observasi yang pertama dilakukan sebelum pelaksanakan PPL yaitu tanggal 11 Februari 2015. Mahasiswa mengamati tugas dan aktivitas guru pada saat mengajar dikelas, mulai dari membuka materi pelajaran, penguasaan kelas, metode pembelajaran, bahasa yang digunakan dalam mengajar, sampai dengan menutup pelajaran maupun mengevaluasi hasil karya siswa. Observasi yang telah dilakukan kemudian di bawa ke perkuliahan dan diwajibkan mahasiswa mengikutiMicro teaching, dimana dalam mata kuliah Micro teaching mahasiswa diberi gambaran KBM melalui simulasi kelas mikro. Setelah lulus mata kuliah ini mahasiswa dapat melanjutkan ke Praktik Pengalaman Lapangan yang riil di sekolah.

Observasi yang kedua yaitu observasi PPL, dilaksanakan ketika mahasiswa telah diterjunkan ke sekolah. Waktu observasi dilaksanakan sesuai kesepakatan yang dilakukan dengan guru pembimbing sebelumnya. Melalui observasi ini praktikan diharapkan mampu mempersiapkan lebih matang apa yang harus dilakukan sebelum berpraktik dalam situasi dan kondisi yang ada di dalam kelas.

**b. Persiapan Mengajar**

Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah yang nyata, mahasiswa melakukan perkuliahan Micro teaching. Di dalam Micro teaching dipersiapkan segala hal pengetahuan mengenai KBM dan dipraktikan dalam kelas kecil. Mahasiswa diajarkan untuk membuat persiapan mengajar berupa Rencana Pelaksanakan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja (LK) bagi seni rupa dan kerajinan. Pembuatan RPP, maupun lembar kerja harus mengacu pada kurikulum sekolah setempat, yaitu Kurikulum 2006 berdasarkan observasi sekolah yang telah dilakukan sebelumnya.

Setelah lulus mata kuliah Micro teaching mahasiswa melakukan persiapan mengajar untuk PPL di sekolah. Persiapan mengajar meliputi koordinasi dengan guru pembimbing, penyesuaian jadwal, penyusunan RPP, penyusunan lembar kerja, juga mempersiapkan media pembelajaran. Secara sistematika, langkah-langkah mengajar adalah sebagai berikut :

a) Mahasiswa praktikan memperoleh jadwal mengajar yang telah disepakati oleh guru pembimbing.

b) Mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi pelajaran yang akan diajarkan pada kelas yang telah ditentukan sesuai jadwal

c) Mahasiswa praktikan menyusun RPP dan lembar kerja sesuai materi pelajaran yang akan disampaikan dan mengkonsultasikannya kepada guru pembimbing.

d) Mahasiswa praktikan menyediakan alat peraga sesuai materi bidang studi yang tercantum dalam lembar kerja.

e) Setelah guru pembimbing menyetujui lembar kerja yang telah disusun, selanjutnya praktikan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

**B. Pelaksanaan PPL**

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar, dalam melakukan praktik mengajar ini jadwal mengajar praktikan disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing yang bersangkutan. Dan dalam hal ini praktikan diberi kesempatan mengajar secara mandiri tanpa didampingi guru pendamping. Guru pembimbing tetap memantau sejauh mana proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan melayani mahasiswa yang ingin konsultasi di luar kelas.

Kegiatan praktik mengajar ini meliputi persiapan mengajar, juga keterampilan-keterampilan yang perlu dikembangkan oleh calon guru. Keterampilan-keterampilan tersebut anatara lain:

1. **Pendahuluan**

1. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa ketika siswa tidak dalam keadaan kondusif, pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan.

2. Apersepsi/Prasyarat Pengetahuan

Memancing siswa dengan menggunakan beberapa pertanyaan tentang pengetahuan yang telah dimilki oleh siswa dalam kehidupan dan mengarah ke topik materi. Siswa juga dipancing melalui penjelasan yang sudah dijelaskan oleh praktikan pada pertemuan sebelumnya.

3. Apresiasi dan Motivasi

Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih memiliki keinginan untuk mengetahui banyak hal terkait pelajaran dan jurusan yang diambil. Penyampaian tujuan pembelajaran, strategi penilaian, strategi pelaksanakan pembelajaran.

1. **Kegiatan Inti**

1. Menyampaikan materi pelajaran dengan Eksplorasi melalui pemberian kesempatan siswa untuk bertanya dan demonstrasi, yaitu pemberian contoh yang benar dan baik di hadapan siswa

2. Elaborasi dengan memberikan tugas kepada siswa

3. Konfirmasi dengan memberikan bimbingan secara klasikal maupun secra individual.

1. **Penutup**

1. Evaluasi, yaitu membahas karya siswa atau tugas siswa

2. Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan

3. Memberikan pengantar materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

4. Memberikan refleksi dan tindak lanjut melalui pemberian remidi untuk siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam pengerjaan tugas yang diberikan.

5. Menutup pelajaran dengan salam

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan kekurangan dan praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

**1. Sebelum praktik mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

**2. Sesudah praktikan mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa praktikan dapat lebih baik setelah mendapat evaluasi sehingga pertemuan berikut dalam mengajar akan lebih baik.

**C. Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK N 3 Kasihan berlangsung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kelas yang dipakai untuk PPL adalah kelas X DKV 1 dan X DKV2, dengan materi yang sudah disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran dan silabus yang disesuaikan sekolah tersebut, yang meliputi materi tentang Pengertian Desain Komunikasi Visua, Desain kemasan dan Desain iklan.

Terdapat dua kali jadwal KBM guru pembimbing dalam satu minggu. Alokasi waktu praktik mengajar 3 x 45 menit setiap pertemuan. Dan pelajaran yang diampu adalah pelajaran praktik sehingga waktu yang disediakan lebih lama dari pelajaran teori.

Dalam hal ini praktikan memperoleh jadwal pada :

1. Hari Rabu, pada jam ke 1 – 4 ( 07.00-10.00 WIB ) Praktik mengajar mata diklat DKV untuk kelas X DKV 2.

2. Hari Sabtu, pada jam ke 7 –10 ( 12.00 –15.00 WIB) Praktik mengajar mata diklat DKV untuk kelas X DKV 1.

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada dilapangan. Proses belajar mengajar terdiri dari teori dan praktik, yang meliputi :

1. Membuka pelajaran

2. Penyampaian materi

3. Interaksi pembelajaran

4. Menutup pelajaran

5. Mengevaluasi hasil belajar.

Dalam praktik mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Adapun pelaksanaan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut

**1. Pertemuan ke-1**

 Kelas : X DKV 1

 Waktu : 12.00 –15.00

 Hari/tanggal : Rabu, 15 Agustus 2015

 Mata Pelajaran : DKV

 Materi : Mengenalkan Desain Komunikasi Visual

 • Pengertian Desain Komunikasi Visual secara umum

 • Dasar-dasar DKV

 Tugas : Membuat Desain Iklan

 Media : Papan tulis, spidol, penghapus, contoh poster iklan, kuas, tinta cina,dll.

**2. Pertemuan ke-2**

 Kelas : X DKV 2

 Waktu : 07.00 - 10.00

 Hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2015

 Mata Pelajaran : DKV1

 Materi : Tahap Pembelajaran DKV

 • Pengertian Desain Komunikasi Visual secara umum

 • Dasar-dasar DKV

 Tugas : Membuat Desain Iklan

Media : Papan tulis, spidol, penghapus, contoh poster iklan, kuas, tinta cina,dll.

**3. Pertemuan ke-3**

 Kelas : X DKV 1

 Waktu : 12.00 –15.00

 Hari/tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

 Mata Pelajaran : DKV

 Materi : Elemen desain kemasan kubistis

 • Perspektif bentuk kubistis

Tugas : Membuat elemen gambar desain kemasan kubistis dengan proyeksi perspektif yang benar.

 Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas A3, pencil

**4. Pertemuan ke-4**

 Kelas : X DKV 2

 Waktu : 07.00 – 10.00

 Hari/tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

 Mata Pelajaran : DKV

 Materi : Elemen desain kemasan kubistis

 • Perspektif bentuk kubistis

Tugas : Membuat elemen gambar desain kemasan kubistis dengan proyeksi perspektif yang benar.

 Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas A3, pencil,dll

**5. Pertemuan ke-5**

 Kelas : X DKV 2

 Waktu : 07.00 – 10.00

 Hari/tanggal : Rabu, 2 September 2015

 Mata Pelajaran : DKV

 Materi : Elemen desain kemasan silindris.

 • Perspektif bentuk silindris

Tugas : Membuat elemen gambar desain kemasan silindris dengan proyeksi perspektif yang benar.

 Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas A3, pencil,dll.

**6. Pertemuan ke-6**

 Kelas : X DKV 1

 Waktu : 10.00 – 15.00

 Hari/tanggal : Rabu, 5 September 2015

 Mata Pelajaran : DKV

 Materi : Elemen desain kemasan silindris

 • Perspektif bentuk silindris

Tugas : Membuat elemen gambar desain kemasan silindris dengan proyeksi perspektif yang benar.

 Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas A3, pencil,dll.

**7. Pertemuan ke-7**

Kelas : X DKV 2

 Waktu : 07.00 – 10.00

 Hari/tanggal : Rabu, 9 September 2015

 Mata Pelajaran : DKV

 Materi : Elemen desain kemasan silindris.

 • Perspektif bentuk silindris

Tugas : Membuat elemen gambar desain kemasan silindris dengan proyeksi perspektif yang benar.

 Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas A3, pencil,dll.

**8. Pertemuan ke-8**

Kelas : X DKV 1

 Waktu : 10.00 – 15.00

 Hari/tanggal : Rabu, 12 September 2015

 Mata Pelajaran : DKV

 Materi : Elemen desain kemasan silindris

 • Perspektif bentuk silindris

Tugas : Membuat elemen gambar desain kemasan silindris dengan proyeksi perspektif yang benar.

 Media : Papan tulis, spidol, penghapus, kertas A3, pencil,dll.

**D. Teknik Evaluasi dan Hasil**

Evaluasi diadakan setiap kali tatap muka dalam satau Kompetensi Dasar. Jenis tagihan yang digunakan berupa penilaian produk yaitu hasil karya individu dari setiap siswa. Angka Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang digunakan adalah 75. Bagi siswa yang belum mampu mencapai skor 75 maka wajib diberikan remidi atau perbaikan, sehingga mampu mencapai KKM. Sedangkan pada silabus, untuk nilai praktek KKM yang harus diperoleh siswa adalah 78, namun setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing siswa yang mendapatkan nilai 75 sudah termasuk lulus.Dalam pembelajaran produktif terdapat beberapa kompetensi yang harus dicapai dan telah ditetapkan kriteria atau analisis penilaiannya dalam tiap kompetensi. Mengenai tugas yang ditetapkannya mengacu pada kompetensi yang melingkupi dalam suatu mata diklat.

Untuk menetapkan penilaian pada suatu kompetensi guru perlu memperhatikan pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Nilai akhir dari suatu mata diklat akan tercapai apabila semua kompetensi yang telah ditetapkantercapai dan telah dilakukan penilaian dalm bentuk angka kemudian jumlah keseluruhan nilai dibagi dengan jumlah penugasan yang ditetapkan. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil evaluasi dapat dilihat pada lampiran yang ada pada laporan PPL ini.

1. **Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**
2. Analisis Keterkaitan Program dan Hasil Pelaksanaan

Dalam praktek dikelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang pengajar yang baik, karena guru pembimbing yang telah memberi wewenang sepenuhnya kepada praktikan mulai dari penyampaian materi sampai pemberian nilai.

1. Refleksi Hasil Kegiatan PPL

Pelaksanaan program PPL di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta berjalan dengan kondusif sesuai dengan program yang telah direncanakan. Pelaksanakan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 12 Septembar 2015 di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta memberikan banyak pelajaran dan pengalaman sangat berarti kepada mahasiswa PPL menuju kearah kematangan pada kesiapan terjun dalam dunia kerja atau sekolah yang sesungguhnya setelah menyelesaikan kuliah. Mahasiswa juga mendapat gambaran yang jelas tentang dinamika kehidupan sekolah dalam

segala macam permasalahan dalam dunia pendidikan. Selama melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa tentu akan dihadapkan pada persoalan-persoalan yang cukup kompleks mengenai praktik pengajaranpada khususnya dan situasi kondisi yang ada di lingkungan sekolah. Adapun factor pendukung dan penghambat (kendala) yang ada di lapangan pada saat melaksanakan kegiatan PPL antara lain :

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanakan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

Selama pelaksanakan kegiatan PPL, guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam hal metode mengajar dan evaluasi. Kemudian guru pembimbing memberikan control dan sarana perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Faktor pendukung dari siswa yaitu siswa mengikuti pelajaran dan berpartisipasi aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu terdapat faktor pendukung lainnya, yaitu:

a. Tersedianya alat dan bahan praktek yang mencukupi. b.Tersediannya media yang beragam dan memadai.

c. Ruangan praktek yang nyaman dan kondusif.

2. Faktor Penghambat (Kendala)

Adapun hambatan-hambatan yang dialami pada praktikan diantaranya:

a. Terdapat beberapa siswa yang masuk terlambat pada saat jam pelajaran telah berlangsung.

b. Kurangnya perhatian siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan dan ada beberapa siswa yang tidak melengkapi peralatan untuk praktik.

c. Kurangnya keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas praktek, sehingga tergesa-gesa ingin segera selesai, akibatnya hasil karya kurang maksimal.

d. Beberapa siswa yang kurang bisa memanfaatkan waktu secara optimal dalam mengerjakan tugas, sehingga sering tidak selesai pada waktunya.

e. Banyak siswa yang belum mengerjakan remidi sampai melewati batas waktu dan tidak merawat hasil karya mereka, sehingga karya dikumpulkan dalam keadaan kotor atau terlipat.

f. Keterbatasan penggunaan media penunjang seperti OHP atau LCD.

Hambatan-hambatan tersebut dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam praktikan untuk kedepannya agar menjadi lebih baik dalam setiap menyampaikan materi.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Sesuai dengan pengamatan, usaha untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara berikut:

a. Bersikap tegas untuk memberikan dampak positif dalam memperbaiki masalah kedisiplinan siswa.

b. Praktikan berusaha menyampaikan materi sejelas mungkin dan memberikan bimbingan secara individu pada siswa yang belum memahami materi yang diberikan.

c. Praktikan berusaha untuk berlatih menguasai materi yang ada dan dalam pembelajarannya dilakukan pengembangan materi, baik dengan cara belajar di rumah, perpustakaan, maupun dari sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.

d. Praktikan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk membawa bahan dan alat yang dibutuhkan pada waktu praktik.

e. Menyampaikan materi melalui permainan dan memberikanreward/hadiah untuk siswa yang paham dan berpartisipasi dengan baik. Diusahakan dalam setiap praktikan pembawaan sikap harus tenang.

f. Memberikan batas toleransi dalam hal pengumpulan tugas remidi dan memberikan pengarahan dalam merawat dan membawa karya.

g. Memberikan kesempatan kepada beberapa siswa yang sulit memahami materi gambar bentuk untuk menggambar melalui studi foto.

h. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menciptakan situasi yang menyenangkan namun tetap kondusif dalam melaksanakan tugas praktik. Misalnya dengan mendengarkan musik, namun tetap dengan batasan-batasan tertentu sehingga tidak mengganggu KBM

i. Praktikan lebih rileks dan santai dalam menghadapi dan memahami keinginan setiap siswa.

j. Praktikan memberikan contoh berkarya yang baik.

k. Selalu memberikan motivasi pada setiap siswa secara individual maupun klasikal.

l. Berusaha penampilan harus baik dan rapi.

m. Berusaha untuk mengelola kelas dengan baik dan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru setiap kali pertemuan.

4. Hasil yang dicapai

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL antara lain :

a. Pengalaman dalam mengelola kelas di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta, yaitu dalam menghadapi setiap siswa dengan karakter yang bermacam-macam dan cenderung unik dibandingkan siswa-siswa dari sekolah umum lainnya.

b. Pengalaman menyusun persiapan perangkat mengajar seperti menyusun RPP, lembar kerja dan persiapan media.

c. Pengalaman mempraktekkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

d. Pengalaman dalam membimbing siswa, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik.

e. Pengalaman bekerja sama dengan rekan praktikan lain.

f. Pengalaman berlatih mengikuti prosedur dan sistem sebuah instansi.

**BAB III**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Program kerja yang dilaksanakan secara garis besar berbagai program yang penyusun rencanakan, baik yang umum maupun yang khusus telah dilaksanakan dengan baik.

Terkait dengan pelaksanakan PPL, banyak manfaat yang diperoleh praktikan yang dapat menjadi pelajaran dan pengalaman untuk masa yang akan datang. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut adalah :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.

2. Program PPL, khususnya dalam praktik mengajar merupakan pengalaman langsung sebagai bekal ketika terjun ke dunia pendidikan nantinya.

3. Program PPL dapat berjalan dengan lancar apabila didukung dengan kerjasama dan koordinasi yang baik antar semua pihak.

4. PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempunyai program studi seni rupa merupakan pengalaman yang baru dan menantang. Para Praktikan dihadapkan dengan situasi yang berbeda dengan sekolah lainnya. Karakter siswa yang unik membuat praktikan harus menggunakan cara khusus untuk menghadapinya.

1. **Saran**

1. Untuk SMK Negeri 3 Kasihan ( SMSR) Yogyakarta

a. Dapat memanfaatkan dan menindaklanjuti program yang telah penyusun laksanakan selama PPL.

b. Pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu tempat mendapatkan sumber belajar selain dari guru langsung hendaknya di optimalkan dengan pemberian tugas yang memberikan waktu bagi siswa untuk mencari referensinya di perpustakaan.

c. Sekolah lebih memperhatikan dan memantau kinerja setiap guru, karyawan maupun praktikan mahasiswa PPL.

d. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam KBM, sekolah mengimbangi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung.

2. Untuk LPPMP UNY

a. Diharapkan agar LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta PPL dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

b. Pelaksanakaan program PPL diharapkan lebih mempertimbangkan waktu yang disediakan agar dapat membekali mahasiswa pengalaman yang lebih banyak dan mahasiswa mampu lebih optimal dalam melaksanakkan program. Sehingga dapat menjadi pendidik yang professional di masa yang akan datang.

3. Untuk Mahasiswa

a. Praktikan harus lebih mempersiapkan diri dan media ketika akan mengajar. Lebih menguasai materi, menguasai kelas, memilih media pembelajaran yang menarikdan tidak membosankan, juga menyiapkan mental sehingga KBM dapat berjalan lancer dan apa yang disampaikan berguna bagi siswa.

b. Praktikan lebih serius membuat perencanaan pembelajaran agar KBM berjalan lebih terarah sehingga mampu tercapai tujuan dari pendidikan.

c. Praktikan harus bersikap layaknya seorang guru yang mampu diteladani, sehingga mampu menjadi pendidik yang berkualitas dan professional.

d. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yag telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup lebih mampu mengembangkan potensi diri.

**DAFTAR PUSTAKA**

UPPL. 2015. Panduan PPL .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta. UPPL. 2015. Materi Pembekalan Kkn-Ppl .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.